

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN, TENTANG PENINGKATAN
PENDAPATAN MELALUI BISNIS KELUARGA. KEPADA
PERKUMPULAN IBU-IBU ARISAN WARGA RT. I. KELURAHAN
SUKABUMI KECAMATAN SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Dra. Nuria Erisna, M.M



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**

2016



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKUNTANSI STATUS TERAKREDITASI "B" No: 392/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014
MANAJEMEN STATUS TERAKREDITASI "B" No: 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Lb. Ratu, Bandar Lampung. Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467

<h1>SURAT TUGAS</h1>	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	87/ST/FEB-UBL/XII/2016
	Halaman	1

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dibawah ini :

N a m a : Dra. Nuria Erisna, M.M.

Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan penyuluhan Kewirausahaan Tentang Peningkatan Pendapatan Melalui Bisnis Keluarga Kepada Perkumpulan Ibu-Ibu Arisan Warga RT 1 Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung". Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Hari Sabtu 10 Desember 2016.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan untuk dilaksanakan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 7 Desember 2016

D e k a n,



Dr. Andala Rama Putra Barusman, SE., MA.Ec. 

RT 01 LK 2 KELURAHAN SUKABUMI KECAMATAN SUKABUMI

KOTA BANDAR LAMPUNG

SURAT KETERANGAN

NO: 035/RT.01/LK 1/2016

Yang bertandatangan dibawah ini ketua RT 01 LK 2 Kelurahan Sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung menerangkan bahwa:

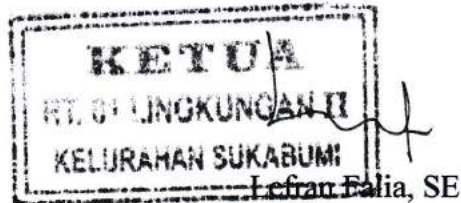
Nama : Dra. Nuria Erisna, MM
Pkerjaan :Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
Alamat : Jalan Rajabasa I B/6 Perumnas Wayhalim Bandar Lampung

Benar nama tersebut telah melaksanakan penyuluhan tentang “Peningkatan Pendapatan Melalui Bisnis Keluarga” kepada perkumpulan ibi-ibu warga RT I, LK 2 kelurahan Sukabumi kecamtan Sukabumi kota Bandar Lampung pada hari sabtu, 10 Desember 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 10 Desember 2016

Ketua RT 01 Sukabumi



DAFTAR HADIR

Penyuluhan "Peningkatan Pendapatan Melalui Bisnis Keluarga" kepada
Perkumpulan Ibu-Ibu Warga RT.1.LK.2. JL. Tirtayasa gg M.Nur Sukabumi
Bandar Lampung






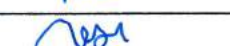


Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Desember 2016

Tempat : Rumah Ibu Lina Erina JL. Tirtayasa gg Hi. M nur no 16
Sukabumi Bandar Lampung

Waktu : Pukul 08.30 s.d Selesai

Petugas Penyuluh : Dra. Nuria Erisna, MM

Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar
Lampung

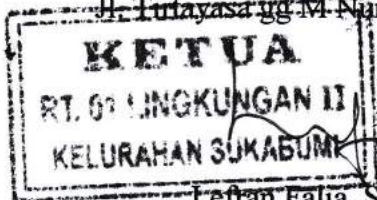
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Hartono Ny	Sukabumi	
2	SELI	Suka bumi	
3	Yuli	Suka bumi	
4	Rosmi	Suka bumi	
5	Ayu	Sukabumi	
6	Mia	Suka bumi	
7	Sri jumaiah	Suka bumi	
8	Andriyani	Suka bumi	
9	Meli Sari	Palapa W	
10	Lia yulia	Palapa W	
11	Nurhasan	Sukabumi	
12	Mala	Sukabumi	
13	Nori wati	Sukabumi	
14	Lola	waghalim	
15	windaLyli	waghalim	
16	Yunita	Sukabumi	
17	Mardiah	Sukabumi	
18	Surasti	Sukabumi	
19	Mega wati	suka bumi	
20	Susanti.	Sukabumi	

21	Suakubi	Sukabumi	<i>[Signature]</i>
22	Yuniar	Suka bumi	<i>[Signature]</i>
23	Marinah	Sukabumi	<i>[Signature]</i>
24	Lina Erina	Sukabumi	<i>[Signature]</i>
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Mengetahui

Ketua RT. 1

Jl. Tirtayasa gg M Nur Sukabumi



Lefran Falia, SE

Bandar Lampung 10 Desember 2016

Ketua Perkumpulan Ibu-Ibu RT. 1

Jl. Tirtayasa gg M Nur Sukabumi

Lina Erina, SH



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)

Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Telp: 701979

SURAT KETERANGAN

Nomor : 229 / S.Ket/LPPM/II/2017

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|---------------------------------|------------------------------------|
| 1. N a m a | : Dra. Nuria Erisna.,MM |
| 2. NIDN | : 0012095802 |
| 3. Tempat, tanggal lahir | : Bumi Agung, 12 September 1958 |
| 4. Pangkat, golongan ruang, TMT | : Pembina, IV/a |
| 5. Jabatan | : Lektor Kepala |
| 6. Bidang Ilmu | : Ekonomi Manajemen |
| 7. Jurusan / Program Studi | : Manajemen |
| 8. Unit Kerja | : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UBL. |

Telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul
: **“Peningkatan Pendapatan Melalui Bisnis Keluarga”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 09 Februari 2017
Ketua LPPM-UBL

If. Lilis Widodojoko, M.T

Tembusan:

1. Bapak Rektor UBL (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Peningkatan Pendapatan Melalui Bisnis Keluarga
2. Bidang Ilmu : Manajemen
3. Petugas Penyuluh : Dra. Nuria Erisna, M.M
4. NIDN : 0012095802
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Pangkat/Gol/NIP : Pembina / IVA/19580812.198503.2001
7. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
8. Fakultas/Prodi : Fak, Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
9. Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
10. Bidang keahlian : Manajemen
11. Lokasi Pengabdian : RT I Kel, Sukabumi Kec. Sukabumi Kota Bandar Lampung
12. Biaya Pengabdian : Rp.600.000,00
13. Sumber Dana : Mandiri
14. Waktu Penelitian : Sabtu, 10 Desember 2016.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Bandar Lampung



DR. Andala Rama Putra, SE, MA Ec

Bandar Lampung, 13 Desember 2016

Penyuluh

Dra. Nuria Erisna, MM

Mengesahkan

Ketua LPPM-Universitas Bandar Lampung



Ir. Lilies Widjojoko, MT

Peningkatan Pendapatan Melalui Bisnis Keluarga

Materi Ini Disampaikan Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk Perkumpulan Ibu-Ibu Warga RT. I Lingkungan 2 Kelurahan Sukabumi Kecamatan Sukabumikota Bandar Lampung

Oleh

Dra. Nuria Erisna, MM



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung**

2016

ABSTRAK

Untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga, perlu adanya peningkatan pendapatan. Untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga diantaranya melalui bisnis keluarga.

Bisnis keluarga adalah bisnis yang dijalankan bersama oleh keluarga, ada yang pengelolaannya dijalankan sendiri, ada juga yang pengelolaan diluar anggota keluarga, , anggota hanya sebagai pemilik.

Tujuan dari penyuluhan ini adalah memberikan pemahaman pada peserta penyuluhan tentang bagai mana usaha untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga

Metode pelaksanaan adalah memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu peserta arisan warga RT. I Kelurahan Sukabumi kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung

Kata Kunci; Pendapatan, Bisninis keluarga.

Peningkatan Pendapatan Melalui Bisnis Keluarga

Melalui penyuluhan kepada ibu-ibu arisan warga RT.I. kelurahan sukabumi

Nama Penyuluh : Dra. Nuria Erisna, MM

Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar
Lampung

1. Pengertian bisnis keluarga

Dalam terminologi bisnis, perusahaan keluarga terbagi menjadi dua macam. Pertama adalah family owned enterprise (FOE), yaitu perusahaan yang dimiliki oleh keluarga tetapi dikelola oleh profesional yang berasal dari luar lingkaran keluarga. Keluarga hanya berperan sebagai pemilik dan tidak melibatkan diri dalam operasi dilapangan.

Perusahaan seperti ini merupakan bentuk lanjutan dari usaha yang semula dikelola oleh keluarga yang mendirikaninya. Jenis perusahaan yang kedua adalah family business enterprise (FBE), yaitu perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh keluarga pendirinya. Perusahaan seperti ini dicirikan oleh dipegangnya posisi-posisi kunci dalam perusahaan oleh anggota keluarga. Jenis perusahaan keluarga inilah yang banyak terdapat di Indonesia. Batasan lain tentang perusahaan diberikan oleh John. L Ward dan Craig E. Arnoff. Menurutnya, suatu perusahaan dinamakan perusahaan keluarga apabila terdiri dari dua atau lebih anggota keluarga yang mengawasi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Robert G. Donneley daam bukunya “The Family Business” suatu organisasi dinamakan

perusahaan keluarga apabila paling sedikit ada keterlibatan dua generasi dalam keluarga itu dan mereka mempengaruhi kebijakan perusahaan.

2. Mekanisme Bisnis keluarga

Dunia bisnis dan dunia keluarga memang memiliki perbedaan yang amat curam. Jelas, dalam sebuah keluarga kepentingan keluarga akan mengalahkan kepentingan-kepentingan yang lain. Padahal, perusahaan menuntut sikap yang profesional. Termasuk juga dalam masalah kompensasi atau pembagian keuntungan. Perusahaan profesional akan mendasarkan pemberian gaji pada nilai pasar dan riwayat kerja (kinerja) seseorang. Sedangkan keluarga mendasarkan pemberian gaji pada kebutuhan. Di sini terlihat betapa keluarga memiliki standar yang tidak jelas. Masalah terpenting dalam keberlanjutan bisnis keluarga adalah masalah sukses. Sukses memang bukan satu-satunya penentu kelanggengan bisnis keluarga. Tapi, mau tidak mau generasi pendahulu harus memberikan tongkat estafet perusahaan kepada generasi berikutnya. Sukses tidak hanya berarti pada tingkat pimpinan dan managerial saja, termasuk pada kebijakan-kebijakan perusahaan. Terdapat tujuh langkah dalam melakukan sukses perusahaan keluarga: mengevaluasi struktur kepemilikan; mengembangkan gambaran struktur yang diharapkan setelah sukses; Mengevaluasi keinginan keluarga; mengembangkan proses pemilihan, melatih dan memonitoring penerus masa depan; Melakukan aktivitas team building dari keluarga; Menciptakan dewan direksi yang efektif; Yang terakhir, memasukkan penerus pada saat yang tepat, yaitu ketika pendiri berusia 50 tahun dan penerus berusia 30 tahun.

3. Paradigma baru dalam menjalani bisnis keluarga

Dengan adanya perubahan pasar dan persaingan, muncul lima paradigma baru di lingkungan internal perusahaan keluarga. Pertama, karyawan merupakan generasi baru. Artinya, mereka mempunyai pandangan yang berbeda dengan pendiri. Loyalitas karyawan bukan merupakan kewajiban melainkan komitmen. Karyawan tingkat atas dan berpendidikan tinggi mengharapkan adanya transparansi, adanya empowerment, dan melihat karier lima tahun ke depan. Ini disebut *new breed of employees*. Karyawan di tingkat bawah juga mempunyai keberanian untuk melakukan tuntutan-tuntutan.

Kedua, meningkatnya isu-isu yang berkaitan dengan perburuhan, pemogokan, dan lain lain. Ketiga, tingkat profesionalitas keluarga sudah mulai meningkat. Barangkali generasi pertama memiliki tingkat pendidikan sedang-sedang saja, tetapi generasi kedua sudah lebih tinggi tingkat pendidikannya dan mempunyai profesionalitas yang lebih tinggi. Keempat adalah tuntutan adanya kompensasi yang adil dan sama (*fair and equitable compensation*) baik melalui sistem kompensasi yang dikaitkan dengan kompetensi, kinerja, ataupun kontribusi. Dan kelima adalah lebih transparannya sistem remunerasi, sumber daya manusia, dan organisasi.

4. Keuntungan menjalani bisnis keluarga

Memulai dari usaha kecil bersama keluarga – dengan suami, anak, atau sanak saudara bisa menjadi tantangan yang unik. Di sisi lain, ini juga sangat membantu untuk urusan kepercayaan dan cara yang bagus untuk mengajak semua anggota

keluarga untuk bersama-sama demi keamanan generasi selanjutnya. Keuntungan utama dari menjalankan bisnis dengan keluarga adalah adanya kepercayaan yang tidak didapatkan dari bisnis yang tidak berorientasi pada keluarga. Karena adanya kepercayaan dan hubungan keluarga inilah, anggota keluarga bisa bekerja lebih giat dan tidak membutuhkan kontrak legal dan permasalahan lain yang berkaitan dengan karyawan. Keuntungan lain adalah, terlepas dari banyaknya argumen, keluarga memiliki kecenderungan untuk tetap bersatu dalam masa-masa sulit. Hal ini disebabkan karena setiap anggota memiliki pemahaman yang lebih terhadap anggota keluarga yang lain, dan memiliki argumen, kerja sama, dan pengalaman negatif bersama-sama. Terlepas dari semua keuntungan memiliki bisnis keluarga, ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Mencampurkan bisnis dengan urusan pribadi dan keluarga bisa berdampakburuk pada hubungan keluarga. Pastikan anda membuat batasan-batasan yang jelas tentang dimana dan kapan anda bisa berbicara tentang bisnis.
2. Pastikan bahwa komunikasi tidak menjadi halangan. Adakanlah pertemuan rutin untuk membahas perkembangan dan perbedaan pendapat.
3. Perlakukan bisnis keluarga sebagaimana mestinya. Masalah yang sering terjadi dalam bisnis keluarga adalah terlalu berfokus pada ‘keluarga’ daripada bisnis.
4. Pastikan bahwa setiap orang memiliki peran yang jelas. Ini akan membantu untuk menumbuhkan lingkungan bisnis.

5. Anggota keluarga yang berada di dalam bisnis harus diperlakukan secara adil. Tidak boleh ada pilih kasih dalam bisnis. Gaji dan keuntungan yang adil dapat menjadi poin awal yang bagus.
6. Berusahalah untuk memngembangkan rencana pergantian. Siapa yang akan mengambil alih bisnis setelah anda pensiun? Contohnya, apakah anak saudara anda atau anak anda? Ini dengan asumsi bahwa saudara anda dan anda memiliki saham kepemilikan atas perusahaan.
7. Jika anak anda akan bergabung dalam bisnis, usahakan agar mereka mendapat pengalaman di luar bisnis keluarga selama 3-5 tahun sebelum mereka bergabung. Hal ini akan memberi mereka perspektif atau pandangan yang berharga tentang bagaimana bisnis seharusnya dijalankan di luar setting keluarga.

5. Kendala Menjalani Bisnis Keluarga

Dari masalah-masalah yang sering muncul dalam bisnis keluarga, terutama masalah profesionalisme, akhirnya muncul mitos, “generasi pertama membangun, generasi kedua menikmati, dan generasi ketiga menghancurkan”. Dan masalah kepemimpinan dalam perusahaan keluarga, masalah konflik yang sering terjadi dalam bisnis keluarga, suksesi, kompetensi, dan budaya dalam perusahaan keluarga sebagai tawaran paradigma baru dalam bisnis keluarga. Semua ini tidak lain sebagai counter attack terhadap mitos: “generasi pertama membangun, generasi kedua menikmati, dan generasi ketiga menghancurkan”.

6. Kesimpulan

Ada dua macam bisnis keluarga, dalam arti umum Bisnis Keluarga adalah bisnis yang dijalankan bersama oleh keluarga, ada yang dalam pengelolaannya di kerjakan sendiri oleh anggota keluarga, ada juga yang dalam pengelolaannya diluar anggota keluarga, jadi anggota keluarganya tersebut hanya sebagai pemilik. Dunia bisnis dan dunia keluarga adalah dua hal yang sangat berbeda jauh, dalam dunia bisnis semua kegiatan dilakukan dengan profesional, sedangkan dalam dunia keluarga yaitu dimana sekumpulan orang yang memiliki hubungan kekerabatan melakukan bisnis, dan bisnis yang dijalankannya relative bisnis yang kecil, tapi bisa berkembang dengan sendirinya jika pengelolaannya dilakukan secara profesional. Banyak hambatan dan kelebihan dalam bisnis keluarga ini, tapi seiring dengan perkembangan zaman, maka banyak alur-alur maupun jalan yang relative mudah untuk menjalani bisnis keluarga ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Thomas W Zimmerer, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2008
- 2 Kewirausahaan, Drs H. Muh Nasri, Penerbit PT Citrayuda, Jakarta, 2004
- 3 Mengelola Bisnis dari Nol, Bambang Sukarno, 2008